



**ENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LANDUSTRA P. GULTOM
NPM : 1615100349
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS
PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
AUDIT LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA

MEDAN, FEBRUARI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahima Br Purba, SE., M.Si., Ak., CA

DEKAN



Dr. Bambang Widjanarko, SE., M.M

PEMBIMBING I

Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si

PEMBIMBING II

Bagus Handoko, SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : LANDUSTRA P. GULTOM
N.P.M : 1615100349
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS
PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA
INDONESIA**

MEDAN, FEBRUARI 2021



KETUA
Dr. Rahima Br. Pruba, SE., M.Si., Ak., CA

ANGGOTA I
Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si

ANGGOTA II
Bagus Handoko, SE., M.Si

ANGGOTA III
Junawan, SE., M.Si

ANGGOTA IV
Pipit Buana Sari, SE., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Landustra P. Gultom
N.p.m : 1615100349
Program studi : akuntansi
Jenjang : S1 (strata satu)
Judul skripsi : Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian,
Sistem Informasi Akuntansi Dan Auidt Laporan Keuangan
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Asuransi Jasa
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2020



Landustra P. Gultom
1615100349



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Landustra P. Gultom
 Tanggal Lahir : Raja maligas / 12 Juni 1998
 NIM : 1615100349
 Jurusan : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah SKS : 128 SKS, IPK 3.32
 No. HP : 082297286243

mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia

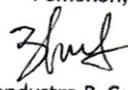
Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu

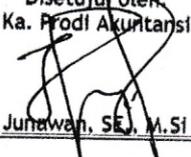

 Rektor I
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

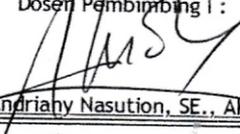
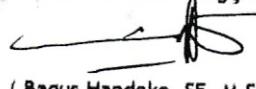
Medan, 11 November 2019

Pemohon,


 (Landustra P. Gultom)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
 Tanggal : 18 November 2019
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Junawan, SE., M.Si)

Tanggal : 11 November 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Nina Andriany Nasution, SE., AK., MSi)
 Tanggal : 18 November 2019
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Bagus Handoko, SE., M.Si.)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
: SOSIAL SAINS
: Nina Andriany Wasuhon SE, AK, M.Si
: Bagus Handoko, SE, M.Si
: LANDUSTRA P. GULTOM
: Akuntansi
: 1615100349
: Sarjana I (S1)
: Pengaruh Penilaian Risiko, Aktivitas Penyelidikan, Sistem Informasi Akuntansi
: dan Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi
: Dasindo

L	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
0	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lrd. sampul depan - Perbaiki Daftar Isi, Kata Pengantar - Perbaiki Daftar Tabel/ Gambar - Perbaiki penomoran yg salah - Perbaiki penulisan pada kutipan buku - Perbaiki Tabel 3.1. Studi - Proses Penelitian - Perbaiki Daftar Pustaka - Sematkan penulisan dengan pedoman 	<p align="center">f f f f f f f f</p>	
20	Acc-Seminar proposal	f	

Medan, 04 Maret 2020
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

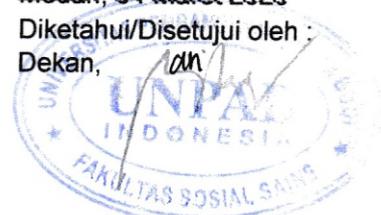
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

0822 9728 6243.

bimbing I : Universitas Pembangunan Panca Budi
 bimbing II : SOSIAL SAINS
 : Nina Andriany Nasution, SE, AK, M.Si
 : Bagus Handoko, SE, M.Si
 isiswa : LANDUSTRA P. GULTOM
 gram Studi : Akuntansi
 nk Mahasiswa : 1615100349
 didikan : Strata Satu (S1)
 Akhir/Skripsi : Pengaruh Penilaian Risiko Aktivitas Pengendalian Sistem Informasi
 Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan
 pada PT-Asuransi Jasa Indonesia.

AL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2020	ACE SEMINAR PROPOSAL		

Medan, 04 Maret 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



30-7-2020.
PEMB. I
KCC. SETIYAK
PROPOSAL
Andy

**PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS
PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA
INDONESIA**

PROPOSAL

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
NPM : 1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



Acc. Sempurna
23/08-2020

**PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS
PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA
INDONESIA**

PROPOSAL

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM

NPM : 1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



20 Oktober 2020
Pemb I
ACC Sidang Meja Hijau

**PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS
PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ASURANSI
JASA INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
NPM : 1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



Aec. Bidadj Meja
04/12/2020

**NGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



Acc. On
02/02-2021

**GARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

mohonan Meja Hijau

Medan, 22 Desember 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Landustra P. Gultom
/Tgl. Lahir : Raja maligas / 12 Juni 1998
ang Tua : Lamhot Gultom
: 1615100349
: SOSIAL SAINS
i Studi : Akuntansi
: 082297286243
: Jl. Masjid

Permohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas
dalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia,
nya saya menyatakan :

Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah
ulus ujian meja hijau.

Telah tercap keterangan bebas pustaka

Terlampir surat keterangan bebas laboratorium

Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih

Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya
sebanyak 1 lembar.

Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar

Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk
dan warna penjiilid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen
pembimbing, prodi dan dekan

Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)

Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)

Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :



shui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Landustra P. Gultom, SE., MM.
Fakultas SOSIAL SAINS



Landustra P. Gultom
1615100349

0 :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

anda Tangan Dibawah Ini :

- : LANDUSTRA P. GULTOM
- : 1615100349
- hir : Rajamaligas / 12 Juni 1998
- : Jl. Masjid
- : 082297286243
- 1 : Lamhot Gultom/Elprida Sitorus
- : SOSIAL SAINS
- : Akuntansi
- : Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia

Surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 02 Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan

materai6000



LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3377/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Landustra P. Gultom
: 1615100349
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Akuntansi

nyanya terhitung sejak tanggal 12 Desember 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Desember 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/peleanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 07-Dec-20 10:06:55

red document LANDUSTRA P. GULTOM_1615100349_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_Liker

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

Icon	Percentage	Source
	18%	http://journalfeb.unila.ac.id/index.php/jas/article/download/455/379/
	14%	https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/kris/article/download/1433/1067
	13%	http://ojs.stan-in.ac.id/index.php/USMA/article/download/526/134

[Show other Sources.]



01 Februari 2021
Pemb. I
ACC Jilid Lux

**GARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN,
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : LANDUSTRA P. GULTOM
N. P. M : 1615100349
Tempat/Tgl. Lahir : Rajamaligas / 12 Juni 1998
Alamat : Jl. Masjid
No. HP : 082297286243
Nama Orang Tua : Lamhot Gultom/Elprida Sitorus
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.



LANDUSTRA P. GULTOM
1615100349

ABSTRAK

Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Pada Pt. Asuransi Jasa Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada Pt. Asuransi Jasa Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan sebagai variabel bebas, kinerja keuangan sebagai variabel terikat. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dokumentasi kepada karyawan pada Pt. Asuransi Jasa Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi sederhana. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan

Kata kunci: Penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.

Abstract

The Effect of Risk Assessment, Control Activities, Accounting Information Systems and Financial Statement Audits on Financial Performance At Pt. Insurance Services Indonesia This study aims to test whether there is an effect of the influence of risk assessment, control activities, accounting information systems and financial statement audits on financial performance at Pt. Insurance Services Indonesia. The variables used in this study are risk assessment, control activities, accounting information systems and financial statement audits as independent variables, and financial performance as the dependent variable. This research uses quantitative methods because it emphasizes on testing theories through measuring research variables and analyzing data with statistical procedures. The type of data used in this study is primary data. Primary data obtained from distributing questionnaires and documentation to employees at Pt. Insurance Services Indonesia. The sampling method used is by using a sampling formula with a sample of 30 respondents. The research hypothesis was tested using a simple regression statistical test. The results of the study with multiple linear regression analysis show that there is a significant effect on financial performance, namely risk assessment, control activities, accounting information systems and financial statement-audits.

Keywords: Risk assessment, control activities, accounting information systems and financial report audits on financial performance.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “**PENGARUH PENILAIAN RESIKO, AKTIVITAS PENGENDALIAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA.** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca budi
3. Ibu Dr. Rahima Br Purba, SE., M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pmebangunan Panca budi
4. Ibu Nina Andriany Nasution, SE., AK., M.Si selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap pbaikan skripsi Penulis

5. Bapak Bagus Handoko, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematis penulisan
6. Bapak Aris Triprasetyo, SE., AAIK selaku Pimpinan Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia
7. Teristimewa kepada Orang Tua penulis E Br Sitorus Yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
8. Teristimewa juga kepada T. Sinurat dan R Br Sitorus yang sudah penulis anggap seperti Ayah dan Ibu Sendiri, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Lia Veronika Simarmata yang sudah memberikan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Medan, Februari 2021

Landustra P. Gultom
1615100349

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	9
1.3 Perumusan Masalah	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
1.1 Landasan Teori	14
1.2 Peneliti Terdahulu	36
1.3 Kerangka Konseptual	38
1.4 Hipotesis	42
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Pendekatan Penelitian	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.2.1 Tempat Penelitian	43
3.2.2 Waktu Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data	44
3.3.1 Populasi dan Sampel	44
3.3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Defenisi Operasional dan Penguraian Variabel	45
3.4.1 Variabel Penelitian	45
3.4.2 Defenisi Operasional	46

3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	52
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	53
4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan	53
4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan	54
4.1.5 Variabel Penelitian	55
4.1.6 Karakteristik Responden	56
4.2 Hasil Pengujian	57
4.3 Pembahasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	36
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	44
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	46
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Karakteristik Umur	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Validitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Reliabilitas	61
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolineritas	64
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	64
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi	65
Tabel 4.10 Hasil Uji t	66
Tabel 4.11 Hasil Uji F	67
Tabel 4.12 Hasil Uji R ²	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Struktur organisasi	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan pesat sehingga sangat mempengaruhi dunia usaha. Berbagai perubahan kondisi perekonomian yang terjadi ditengah lingkungan bisnis dan industri saat ini, perusahaan dituntut untuk menghadapi persaingan tersebut membuat banyak perusahaan menginginkan menjadi yang terbaik diantara yang lain dan tidak ingin tertinggal. Hal ini membuat banyak perusahaan melakukan berbagai inovasi yang berbeda agar dapat bertahan dan persaingan global. Salah satu industri yang tidak luput dalam dunia persaingan adalah industri asuransi yang tengah marak di Indonesia.

Indonesia merupakan pasar yang menarik dan potensial untuk industri asuransi mengingat jumlah penduduk yang besar, luas wilayah negara serta tingkat penetrasi yang masih rendah. Hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi investor maupun pelaku industri asuransi. Dengan adanya peluang tersebut maka banyak investor yang membuat perusahaan asuransi *joint Venture* dengan perusahaan lokal indonesia. Oleh karena itu perlu mendorong industri asuransi nasional agar mampu berekspansi kepasar luar negeri menciptakan industri yang lebih kompetitif dan mendorong penyelenggaraan asuransi yang semakin sehat dan adil.

Industri asuransi di Indonesia ini berkembang cukup signifikan. Penetrasi industri asuransi konvensional pada kuartal pertama tahun 2016 tercatat sebesar 2,37% atau meningkat dibandingkan realisasi Desember 2015 yang mencapai 2,29%. Otoritas jasa keuangan dalam ikhtisar data keuangan per maret 2016 mencatat pada triwulan pertama tahun 2016 total premi bruto industri asuransi konvensional tercatat sebesar Rp 273,41 triliun.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini, kebutuhan akan asuransi menjadi sangat penting. Dengan berasuransi maka segala resiko mengenai hal yang tidak pasti dimasa mendatang akan dijamin oleh perusahaan asuransi. Berbagai krisis ekonomi dan bencana alam yang terjadi diluar dugaan, serta biaya kesehatan dan pendidikan yang semakin mahal meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi dan memproteksi diri dengan membeli produk asuransi.

Asuransi merupakan perusahaan jasa yang melakukan perlindungan finansial (ganti rugi secara finansial) untuk jiwa, property, kesehatan, dan lain sebagainya mendapatkan poenggantian dari kejadian yang tidak dapat diduga yang dapat terjadi seperti kematian, kehilangan, kerusakan, atau sakit. dan semakin tinggi jumlah kendaraan didunia, maka semakin dibutuhkanlah jasa asuransi bagi masyarakat yang ingin merasakan kenyamanan dalam berkendara, baik untuk kendaraan mereka atau jiwa mereka. Dikota-kota besar sudah banyak perusahaan asuransi yang berdiri. Persaingan yang sangat ketat juga terjadi dalam kurun beberapa tahun ini. Dengan adanya peraturan tarif yang telah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan sebagai lembaga yang mengatur industri keuangan,

maka perusahaan harus mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya untuk menjaga nasabahnya agar tidak berpindah asuransi lain.

Menurut Tjiptono (2014:268), “Kualitas jasa berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta berketepatan penyampainnya untuk mengimbangi harapan pelanggan”. Kualitas pelayanan yang baik akan menciptakan kepuasan bagi nasabah. Setelah nasabah merasa puas dengan produk atau jasa yang diterimanya, nasabah akan membeli produk atau jasa ditempat yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memahami kebutuhan nasabah dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Kepuasan pelanggan merupakan strategi jangka panjang, karena dibutuhkan waktu cukup lama sebelum bisa membangun dan mendapatkan reputasi atas pelayanan prima, dan kerap kali juga dituntut investasi besar pada serangkaian aktivitas yang ditunjukkan untuk membahagiakan pelanggan saat ini dan masa depan (Jiptono 2014 : 358).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT. Asuransi Jasa Indonesia yang merupakan perusahaan ini bergerak dibidang jasa. PT. Asuransi jasa indonesia (persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang penyertaan moda negara untuk pendirian perusahaan perseroan dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perseroan merupakan penggabungan dari dua perusahaan milik negara yaitu PT. Umum Internasional Underwriters dan PT. Asuransi Bandasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada surat keputusan menteri keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan

dengan akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohammad Ali, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 1 tanggal 7 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan perseroan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

PT Asuransi Jasindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi umum seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi pertanian, asuransi ternak, asuransi kecelakaan diri, asuransi pengangkutan, asuransi *engineering* dan sebagainya. Dalam menjalankan usahanya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki visi menjadi perusahaan asuransi yang terpercaya dan terandal. Asuransi Jasindo berkomitmen untuk selalu menjadi asuransi yang terdepan dan berorientasi pada pelayanan prima guna menjaga keberlangsungan perusahaan. Asuransi sebagai produk yang memberikan manfaat perlindungan dimana peran dan manfaatnya semakin dapat dirasakan nasabah dan semakin penting keberadaannya bagi nasabah, untuk itu dalam memilih produk dan perusahaan asuransi nasabah akan sangat selektif, nasabah akan memilih dan terus bertahan pada produk terpercaya.

Dalam mewujudkan visi PT. Asuransi Jasindo perlu adanya laporan keuangan yang baik dan sehat. Akan tetapi pada PT. Asuransi Jasindo mengalami perubahan pada laporan keuangan setiap tahunnya.

Terkait dengan adanya sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan yang tidak dijalankan dengan baik, dan juga tidak menjalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam menginput data kedalam sistem, sehingga laporan keuangan tidak mencapai tujuan dan mengalami perubahan laporan keuangan setiap tahunnya. Sedangkan terkait dengan kurangnya penerapan aktivitas pengendalian akan menimbulkan terjadinya resiko-resiko pada perusahaan.

Laporan keuangan mengalami perubahan setiap tahunnya selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan yang tidak dijalankan dengan baik, serta masih lemahnya penilaian resiko dan aktivitas pengendalian diperusahaan, juga mempengaruhi laporan keuangan. Dengan adanya kasus diatas mempengaruhi keefektifitan laporan keuangan dan perusahaan dan jaminan laporan keuangan yang efektif. Kinerja keuangan yang tidak efektif dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan tidak mencapai tujuan pada perusahaan.

Pada PT Asuransi Jasa Indonesia peneliti dapat melihat kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan

berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013:189). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

Pengendalian intern sering disebut juga sebagai pengendalian manajemen, yang mencakup aktivitas pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan. Penilaian resiko adalah metode sistematis dalam melihat aktivitas kerja, memikirkan apa yang dapat menjadi buruk, dan memutuskan kendali yang cocok untuk mencegah terjadinya kerugian, kerusakan, atau cedera ditempat kerja. Penilaian ini harus juga melibatkan pengendalian yang diperlukan untuk menghilangkan, mengurangi, atau meminimalkan resiko (NSH Health Scotland, 2010). Penilaian resiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi yang menguraikan semua resiko-resiko potensial yang bersal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, memeringkat resiko-resiko yang memerlukan perhatian manajemen instansi dan yang memerlukan penanganan serta tidak memerlukan tindakan lebih lanjut, dan memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat resiko-resiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif.

Dalam perusahaan, penilaian resiko dapat dilihat dari aktivitas perusahaan yang dilakukan. Aktivitas perusahaan tersebut dilihat dari aktivitas pengendalian. Dalam aktivitas pengendalian memiliki penjelasan terhadap suatu perusahaan, pada dasarnya karyawan perusahaan melaksanakan tugas dan membuat berbagai keputusan yang mempengaruhi aktivitas perusahaan tersebut oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan kebijakan umum yang harus diikuti oleh para karyawan untuk melaksanakan kegiatan dan membuat keputusan. Dalam aktivitas pengendalian perusahaan perlu membuat perancangan atau penggunaan dokumen dan catatan yang tepat menjamin akurasi dan pelengkapan pencatatan seluruh data yang relevan tentang suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu memikirkan langkah untuk melakukan berbagai jenis aktivitas pengendalian dalam perusahaan.

Kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu perusahaan. Dengan tujuan ini memastikan bahwa usaha perusahaan patuh kepada hukum dan peraturan sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan dan informasi untuk manajemen, termasuk penyiapan laporan dan kinerja keuangan yang berkualitas serta mencegah penggelapan informasi kepada publik.

Audit laporan keuangan merupakan proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan dinyatakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit atas laporan keuangan oleh pihak ketiga sangat diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan, sehingga memperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh perusahaan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu kebijakan yang sering ditempuh oleh perusahaan adalah dengan melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dimana pihak independen sebagai pihak ketiga yaitu akuntan publik. audit laporan keuangan menitik beratkan pada apakah laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang spesifik. Audit laporan keuangan (*Financial Statement audit*) dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu (Arens, 2010:18). Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu melakukan pemeriksaan keuangan harus mendasar pada prinsip akuntansi berlaku umum.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan Asuransi Jasindo hal ini dikarenakan perkembangan perusahaan Asuransi Jasindo yang pesat. Perusahaan Asuransi Jasindo juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan fenomena itulah maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dengan tidak dijalankannya sistem informasi akuntansi dengan baik, dapat mempengaruhi laporan keuangan sehingga mengalami perubahan laporan keuangan setiap tahunnya.
2. Kurangnya perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan mengakibatkan pemeriksaan laporan keuangan tidak sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak relevan dan reliabel.
3. Lemahnya penilaian resiko pada perusahaan mempengaruhi laporan keuangan dan dapat merugikan perusahaan.
4. Kurangnya penerapan aktivitas pengendalian pada perusahaan dapat menimbulkan terjadinya resiko-resiko pada perusahaan.
5. Kinerja keuangan yang tidak efektif dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan tidak mencapai tujuan pada perusahaan.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian resiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan, aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan audit laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penilaian Resiko berpengaruh Positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
2. Apakah Aktivitas Pengendalian berpengaruh Positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
4. Apakah Audit Laporan Keuangan berpengaruh Positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?
5. Apakah Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan secara Simultan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penilaian resiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah audit laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi, audit laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi tentang pentingnya keseriusan penerapan penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem audit laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja keuangan.

2. Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk mempelajari dan menambah wawasan yang berkaitan dengan penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan.

3. Investor

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan dan diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaan.

4. Peneliti selanjutnya

Menambah wawasan dan referensi bagi yang tertarik dengan tema ini dan untuk memungkinkan adanya peneliti lebih lanjut dan mengenai tema ini.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu Hayyuning Tyas Rosdiani (2011:15), “Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Sedangkan penelitian ini berjudul: Pengaruh Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. Model Penelitian : Peneliti terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan model regresi berganda
2. Variabel Penelitian : Peneliti terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu Sistem Pengendalian Internal, audit Laporan Keuangan dan Good Corporate Governance, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja keuangan.
3. Jurnal Observasi (n) : peneliti terdahulu menggunakan 4 sampel pada perusahaan. Sedangkan Penelitian ini menggunakan 1 sampel pada perusahaan yaitu di PT Asuransi Jasa Indonesia.
4. Waktu Penelitian : Peneliti terdahulu melakukan penelitian tahun 2011 sedangkan penelitian ini melakukan penelitian tahun 2019.
5. Lokasi Penelitian : Lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Surveyor Indonesia (Persero) sedangkan penelitian ini di PT Asuransi Jasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2010 : 53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga dapat diketahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi 2011:2).

b. Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013:297), “Menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu post laporan keuangan dengan post lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Yang mana dalam menganalisis laporan keuangan, biasanya teknik analisis rasio keuangan yang lazim digunakan.

Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan perusahaan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik

dalam persentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan selama periode keuangan tersebut.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dilihat dengan beberapa analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam persentase.
2. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
3. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
4. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
5. Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

d. Penilaian kinerja keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka dipekerjaan tersebut atau mencari alternatif lainnya. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
2. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.2 Penilaian Resiko

a. Pengertian Penilaian Resiko

Penilaian resiko adalah metode sistematis dalam melihat aktivitas kerja, memikirkan apa yang dapat menjadi buruk, dan memutuskan kendali yang cocok untuk mencegah terjadinya kerugian, kerusakan, atau cedera ditempat kerja. Penilaian ini harus juga melibatkan pengendalian yang diperlukan untuk menghilangkan, mengurangi, atau meminimalkan resiko (NSH Health Scotland, 2010). Penilaian resiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi yang menguraikan semua resiko-resiko potensial yang bersal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, memeringkat resiko-resiko yang memerlukan perhatian manajemen

instansi dan yang memerlukan penanganan serta tidak memerlukan tindakan lebih lanjut, dan memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat resiko-resiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif.

Penilaian resiko dilakukan terhadap faktor-faktor yang mengancam tercapainya tujuan instansi perusahaan. oleh karena itu, penetapan tujuan instansi maupun tujuan kegiatan perusahaan merupakan langkah awal dalam melakukan penilaian resiko setelah ditetapkan tujuan tersebut instansi perusahaan akan melakukan identifikasi terhadap resiko-resiko yang bisa menghambat pencapaian tujuan tersebut. Identifikasi resiko bisa dilakukan baik terhadap sumber resiko internal, sumber resiko eksternal maupun sumber resiko yang lain.

Langkah pertama dalam proses penilaian resiko adalah penetapan tujuan baik itu tujuan strategi dari suatu perusahaan maupun tujuan operasional perusahaan. untuk mencapai tujuan tersebut pimpinan perusahaan wajib menetapkan strategi operasional yang konsisten dan strategi manajemen terintegrasi serta rencana penilaian resiko, sedangkan tujuan pada tingkat kegiatan yang harus ditetapkan adalah berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis instansi perusahaan, saling melengkapi dan tidak bertentangan satu dengan lainnya sehingga relevan dengan seluruh kegiatan utama instansi perusahaan didukung oleh sumber daya yang cukup dan melibatkan seluruh tingkat pejabat dalam proses penetapannya.

b. Identifikasi Penilaian Resiko

Dalam penilaian resiko terdapat identifikasi resiko terhadap perusahaan. identifikasi resiko adalah proses menetapkan apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana suatu yang dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. BPKP, 2010 menjelaskan bahwa identifikasi resiko bisa dilakukan secara retrospektif dan propektif. Instansi perusahaan dapat melakukan identifikasi resiko retrospektif dengan cara mengidentifikasi resiko-resiko yang sebelumnya pernah menjadi dalam instansi tersebut. Sedangkan identifikasi resiko prospektif lebih sulit untuk diidentifikasi karena resiko ini belum pernah dialami oleh suatu perusahaan. Instansi perusahaan berusaha untuk bertujuan menetapkan resiko, berusaha untuk mengetahui dimana resiko bisa timbul atau munculnya resiko dan bagaimana resiko tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan.

Untuk mencapai proses identifikasi resiko dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut: (i) penetapan unit resiko yaitu penetapan organisasi dimana yang akan diidentifikasi resikonya dan tingkatan resiko, (ii) pemahaman terhadap suatu organisasi/ unit yang bersangkutan, (iii) pemahaman terhadap aktivitas utama dari suatu perusahaan, (iv) review atas kriteria resiko yang ada, mencakup tingkat toleransi, kriteria dampak, dan kriteria tingkat keefektifan pemngendalian yang ada dalam suatu perusahaan, (v) pembuatan daftar resiko.

c. Tujuan Prosedur Penilaian Resiko

Tujuan ini dapat dicapai melalui pemahaman mengenai entitas dan lingkungannya, termasuk pemahaman mengenai pengendalian internal entitas tersebut. Auditor wajib melakukan prosedur penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah satu material pada tingkat laporan keuangan dan pada tingkat asersi. Prosedur penilaian risiko itu sendiri tidak memberikan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar pemberian opini terhadap perusahaan.

Prosedur penilaian risiko meliputi (ISA 315.6, alinea A6-A11):

- a) Bertanya kepada manajemen dan pihak lain dalam entitas yang menurut auditor mungkin mempunyai informasi yang dapat membantu mengidentifikasi risiko salah satu yang material disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.
- b) Prosedur analitis. Ketiga prosedur penilaian risiko ini dilakukan selama berlangsungnya audit, dalam banyak situasi dan hasil dari suatu prosedur akan membawa prosedur lainnya.

Sebagai contoh, dalam wawancara dengan manajer penjualan, terungkap adanya kontrak penjualan yang tidak biasa. Wawancara ini (*prosedur inquiry*) diikuti dengan prosedur inspeksi atas kontrak penjualan dan dilanjutkan dengan analisis mengenai dampaknya terhadap margin penjualan. Atau temuan dari pelaksana *analytical procedure* atas angka- angka dalam draf laporan laba rugi mungkin memicu pertanyaan bagi manajemen.

- *Annual Loss Expectancy (ALE)*. ALE adalah perkiraan nilai kerugian tahun. Ini adalah ukuran moneter berapa besarnya kerugian yang anda perkirakan dalam satu tahun.
- *Single Loss Expectancy (SLE)*. SLE adalah kerugian yang diperkirakan timbul setiap terjadi suatu peristiwa.
- *Asset Value (AV)*. AV adalah nilai aset.
- *Exposure Factor (EF)*. EF adalah prosentasi kemungkinan terjadinya peristiwa.
- *Annualized Rate of Occurrence (ARO)*. ARO adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dalam satu tahun yang ditetapkan berdasarkan kepada data histori.

Rumus : $ALE = SLE \times ARO$, dimana; $SLE = AV \times EF$

2.1.3 Aktivitas Pengendalian

a. Pengertian Aktivitas Pengendalian

Menurut Krismiaji (2010 : 227), “Aktivitas pengendalian adalah suatau kebijakan dan aturan yang memberikan jaminan cukup bahwa tujuan pengendalian perusahaan dapat dicapai”. Umumnya aktivitas pengendalian dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok sebagai berikut: (i) orientasi yang tepat terhadap aktivitas dan transaksi, (ii) pemisahan tugas, (iii) perancangan dan penggunaan dokumen dan cacata yang memadai, (iv) perlindungan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktivitas dan cacatan, (v) pengecekan independen terhadap kinerja.

Dalam aktivitas pengendalian memiliki penjelasan terhadap suatu perusahaan. pada dasarnya karyawan perusahaan melaksanakan tugas dan membuat berbagai keputusan yang mempengaruhi aktivitas perusahaan tersebut oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan kebijakan umum yang harus diikuti oleh para karyawan untuk melaksanakan kegiatan dan membuat keputusan. Dalam aktivitas pengendalian perusahaan perlu membuat perancangan atau penggunaan dokumen dan catatan yang tepat menjamin akurasi dan pelengkapan pencatatan seluruh data yang relevan tentang suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu memikirkan langkah untuk melakukan berbagai jenis aktivitas pengendalian dalam perusahaan tersebut.

Menurut COSO (2013:7), “Bahwa aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan”. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis dan atas lingkungan teknologi.

COSO (2013:7), Menegaskan bahwa prinsip-prinsip dalam organisasi yang mendukung aktivitas pengendalian yaitu sebagai berikut:

- 1) Organisasi memilih dan mengimbangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi resiko pencapaian sasaran pada tingkat yang dapat diterima.
- 2) Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan.
- 3) Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan – kebijakan kedalam tindakan.

- 4) Tujuan dari aktivitas pengendalian yaitu otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.
- 5) Sebagai contoh aktivitas pengendalian untuk memperoleh pemahaman tentang dokumen, catatan, dan tahap pengolahan dalam sistem pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kas.

b. Prinsip-prinsip Aktivitas Pengendalian

Salah satu komponen pengendalian internal menurut COSO adalah aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian menunjukkan usaha perusahaan untuk mengidentifikasi resiko yang sedang dihadapi. Ada 6 prinsip dari aktivitas pengendalian, antara lain :

1) Pembentukan tanggung jawab

Sebuah prinsip penting dari pengendalian internal adalah dengan menetapkan tanggung jawab kepada karyawan tertentu. Pengendalian menjadi efektif ketika hanya seorang yang ditugaskan untuk tanggung jawab tertentu. Pembentukan tanggung jawab seiring mengharuskan pembatasan akses kepada karyawan yang memiliki otorisasi

2) Pemisahan tugas

Pemisahan tugas sangat penting dalam sistem pengendalian internal. Contohnya, karyawan yang merancang sistem komputer tidak boleh ditugaskan untuk pekerjaan yang menggunakan sistem tersebut, karena mereka bisa saja merancang sistem yang menguntungkan mereka secara pribadi dan melakukan kecurangan

3)Prosedur dokumentasi

Perusahaan harus membangun prosedur untuk mendokumentasi setiap transaksi. Perusahaan seharusnya menomorkan setiap dokumen transaksi sehingga kejadian transaksi dicatat dua kali dapat terhindar

4)Pengendalian secara fisik

Pengendalian secara fisik berhubungan dengan penjagaan aset dan memastikan ketepatan dan reliabilitas catatan akuntansi. Beberapa pengendalian secara fisik seperti *safety deposit boxes* untuk penempatan kas, fasilitas komputer dengan *password* pemantauan dengan TV, penggunaan alarm, *time clock* untuk mencatat waktu kerja.

5)Verifikasi internal yang independen

Prinsip ini melibatkan pemeriksaan data yang diperiksa oleh karyawan. Pemeriksaan catatan secara berkala atau secara medadak seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

6)Pengendalian SDM

Beberapa kegiatan dapat dilakukan sehubungan dengan pengendalian sumber daya manusia antara lain memantau karyawan memegang kas, merotasi pekerjaan karyawan dan memberikan karyawan kesempatan untuk berlibur, melakukan pemeriksaan latar belakang. Yang dimaksudkan dengan pemeriksaan latar belakang adalah mengecek apakah pelamar kerja merupakan lulusan dari sekolah yang terdaftar di perusahaan.

c. Manfaat Aktivitas Pengendalian.

Adapun manfaat aktivitas pengendalian yaitu :

1. Memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan
2. Membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas yang sudah dilaksanakan.
3. Memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan terlindungi dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan.
5. Memastikan fokus aspek pengendalian mencapai tujuan operasi, pelaporan dan tujuan ketaatan.

d. Tujuan Aktivitas pengendalian.

Kebijakan dan prosedur tersebut membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan. salah satu cara adalah sebagai berikut (Sunarto, 2010:15) :

1) Pengendalian Pengolahan Informasi

Dalam suatu audit, hal yang paling relevan adalah pengendalian pengolahan informasi yang diarahkan pada resiko yang berkaitan dengan pemberian otorisasi, kelengkapan dan ketelitian transaksi. Perusahaan kebanyakan menggunakan komputer untuk mengolah informasi untuk berbagai keperluan terutama dalam sistem akuntansi.

2)Pembagian Tugas

Pembagian tugas dimaksudkan untuk menjamin bahwa seseorang tidak melakukan perangkapan tugas yang tidak boleh dirangkap. Tugas-tugas dipandang tidak bisa dirangkap dari sudut pengendalian apabila terdapat kemungkinan seseorang melakukan kekeliruan atau ketidak beresan dan dalam posisi lain mempunyai kemungkinan untuk menyembunyikannya.

3)Pengawasan Fisik.

Pengawasan fisik berhubungan dengan pembatasan dua jenis akses terhadap aktiva dan catatan penting yaitu akses fisik secara langsung dan akses tidak melalui pembuatan atau pengolahan dokumen, seperti order penjualan yang memberi persetujuan dan menggunakan atau menjual aktiva. Pengendalian dilakukan terutama yang berhubungan dengan alat dan aturan pengamanan atas aktiva, dokumen, catatan, dan program computer.

4)Review Kerja

Review kerja meliputi oleh manajemen dan analisis data pada laporan yang berisi rincian saldo rekening seperti daftar umur piutang, atau laporan kegiatan penjualan yang disajikan menurut wilayah, devisi, petugas penjualan, dan jenis produk. Hasil sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran atau dengan data periode lalu. Hubungan antara berbagai data yang berbedaa seperti antara data keuangan dengan data non keuangan.

e. Contoh Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian yang bersifat preventif atau detektif memiliki contoh adalah sebagai aktivitas otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan evaluasi kinerja. Pembagian tugas harus erat terkait dengan proses pemilihan dan pengembangan aktivitas pengendalian. Jika pembagian tugas dianggap tidak praktis, manajemen harus memilih dan mengembangkan alternatif alternatif aktivitas pengendalian.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut KBBI bahwa sistem adalah sekelompok variabel yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan informasi adalah data yang didapatkan dari lapangan untuk diolah dan dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Secara sederhana definisi sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi yang dibuat khusus untuk mempermudah kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi.

Menurut Azhar Susanto (2017 : 72), “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/komponen/bagian apapun yang baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”. Menurut Laudon (2013 : 52), “sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses

informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan”.

b. Fungsi sistem informasi Akuntansi

Beberapa fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.
2. Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset – aset perusahaan.
3. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
4. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.
5. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.

Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengendalian keuangan sehingga dapat menghasilkan tujuannya sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Selain itu adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi yang lebih efektif dan efisien sehingga nantinya dapat digunakan dalam mengambil sebuah keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak perusahaan dalam kegiatan bisnis.

c. Elemen dalam Sistem Informasi Akuntansi

Elemen-elemen dalam sistem informasi akuntansi adalah: (i) sumber daya manusia (SDM) yang sudah terlatih atau mengalami bisnis dalam proses akuntansi dan keuangan secara umum, (ii) menjalankan setiap prosedur keuangan dan akuntansi serta seluruh data keuangan dalam aktivitas keuangan seperti transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, penjualan dan pembiayaan, (iii) hardware berupa seperangkat komputer yang sudah terhubung dengan jaringan dan berbagai pelengkap pendukung lainnya.

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini terdapat beberapa karakteristik dari Sistem Informasi Akuntansi yang membedakan dengan yang lain adalah:

1. Sistem informasi akuntansi menjalankan tugas yang diperlukan.
2. Berpedoman pada prosedur yang relatif standar.
3. Menangani data rinci.
4. Berfokus historis.
5. Menyediakan informasi pemecahan minimal.

Dengan munculnya sistem informasi akuntansi secara benar dan baik maka perusahaan akan mampu melakukan proses operasi ataupun informasi secara efektif dan efisien. Dengan adanya pengendalian yang mampu mengendalikan semua proses tersebut dengan begitu bisa memperoleh tujuan yang sama dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi dapat dikategorikan dalam empat bagian yaitu:

1. Sistem informasi manajemen

Sistem manajemen adalah sebuah sistem yang menjalankan perencanaan sistem bagian dari pengendalian internal suatu perusahaan yang meliputi pemanfaatan manusia untuk memecahkan masalah – masalah yang ada.

2. Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi adalah sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi setiap hari yang diperlukan untuk menjalankan bisnis yang merupakan bagian dari sistem informasi perusahaan tersebut.

3. Sistem Informasi Eksekutif

Sistem informasi eksekutif adalah manajemen informasi untuk memudahkan dalam pembuatan keputusan yang dibutuhkan eksekutif terhadap informasi terkait tujuan organisasi.

4. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem komputer yang mengelola data yang menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur yang tepat.

e. **Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Manfaat sistem informasi akuntansi bagi Perusahaan dapat dilihat dari beberapa point berikut:

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efesiensi kerja pada bagian keuangan.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.

Dari uraian mengenai sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari perusahaan dapat dipertanggung jawabkan untuk digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak luar perusahaan yang berhubunga langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Apabila perusahaan tidak berjalan dengan baik, karena suatu komponen didalam sistem informasi akuntansi tidak bekerja dengan optimal tentu saja ini menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga

mengakibatkan kegiatan perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan perusahaan sulit untuk dicapai. Oleh karena itu perusahaan perlu merancang dan menjalankan sistem informasi akuntansi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis yang tercapainya tujuan perusahaan dengan sebaik mungkin agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien perusahaan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

f. Contoh Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini terdapat contoh dari sistem informasi akuntansi sebagai pusat informasi oleh perusahaan

1. Pada bagian pemasaran mempertimbangkan untuk mengenal jenis produk baru dalam jajaran produksi perusahaan maka dari itu bagi tersebut meminta laporan analisa perkiraan keuntungan yang bisa didapat dari usulan produk baru tersebut.
2. Pada bagian SIA sendiri memperkirakan biaya serta perkiraan pendapatan yang berkaitan dengan produk tersebut, selanjutnya data yang diporeh diproses oleh EDP. Nanti sesudah selesai diproses hasil tersebut akan dikembalikan kebagian SIA untuk selanjutnya diberikan kepada bagian pemasaran.

2.1.5 Audit Laporan Keuangan

a. Pengertian audit Laporan keuangan

Audit laporan keuangan merupakan pengawasan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik yang independen. Dengan memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal perusahaan dan dengan mengamati dokumen, mengamati aset, membuat bertanya dan diluar perusahaan, dan melakukan prosedur audit lain, auditor akan menghimpun bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan menyediakan objektif dan cukup melengkapi gambaran situasi keuangan perusahaan dan kegiatan selama periode yang diaudit (Whittington, O. Ray dan Kurt Pann, 2012:4).

Audit laporan keuangan (*Financial Statement audit*) dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu (Arens, 2010 : 18).

b. Jenis-jenis Audit Laporan Keuangan

1. Audit Keuangan

Audit keuangan adalah audit atas laporan keuangan suatu entitas (perusahaan atau organisasi) yang akan menghasilkan pendapat (opini) pihak ketiga mengenai relevansi, akurasi dan kelengkapan laporan-laporan ini.

2. Audit Oprasional

Audit operasional adalah review dari setiap bagian dari prosedur operasi standar organisasi dan metode yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efesiensi, efektivitas dan ekonomi.

3. Audit Ketaatan

Audit ketaatan adalah proses bekerja untuk menentukan apakah auditee telah mengikuti prosedur, standar dan aturan-aturan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas.

4. Audit Investigatif

Audit investigatif adalah serangkaian kegiatan untuk mengenali, mengidentifikasi dan uji secara rinci informasi dan fakta-fakta yang ada untuk mengungkap kejadian yang sebenarnya dalam rangka pembuktian untuk mendukung penuntutan dugaan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan entitas (perusahaan/ organisasi/ negara/ wilayah).

c. Tujuan Audit Laporan Keuangan

Tujuan audit laporan keuangan adalah mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Tuanakotta, 2014 : 84).

d. Opini Audit Laporan Keuangan

Opini audit laporan keuangan ada empat macam, yaitu :

1. Wajar tanpa pengecualian (WTP), artinya laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Wajar dengan pengecualian (WDP), artinya laporan keuangan dapat diandalkan tetapi masih ada beberapa masalah atau pos yang dikecualikan agar tidak salah dalam mengambil keputusan.
3. Tidak wajar (TW), artinya laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan standar akuntansi atau kesalahan material dalam laporan keuangan.
4. Tidak memberikan pendapat (TMP), artinya laporan keuangan memiliki kesalahan yang material dan manajemen membatasi lingkup pemeriksaan sehingga auditor tidak menemukan bukti yang cukup.

e. Tahapan Audit Laporan Keuangan

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa audit merupakan suatu kegiatan yang tersistematis sehingga untuk melakukan audit terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan. Adapun tahapan-tahapan audit laporan keuangan sebagai berikut :

1. Penerimaan perikatan audit

Perikatan merupakan suatu kesepakatan kedua belah pihak. Dalam hal audit maka kedua belah pihak ini adalah pihak auditor dan perusahaan yang biasanya diwakili oleh manajemen. Tahap pertama dalam mengaudit suatu laporan keuangan adalah memutuskan apakah akan menolak atau menerima

pekerjaan audit tersebut namun untuk memutuskan auditor juga mempertimbangkan hal-hal seperti integritas manajemen, mengidentifikasi resiko, menilai independensi, menentukan kompetensi dan kemampuan profesionalnya. Dalam menentukan untuk menerima audit atau tidak memerlukan pertimbangan yang banyak bukan semata-mata mendapatkan klien saja.

2. Perencanaan proses audit

Proses tersebut yaitu merencanakan proses audit, untuk membuat perencanaan audit seorang auditor harus melakukan beberapa kegiatan seperti memahami bisnis dan industri klien, melakukan prosedur analitik, menentukan materialitas, menetapkan resiko audit dan resiko bawaan, memahami struktur pengendalian intern dan menetapkan resiko pengendalian dan program audit. Dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan proses audit tersebut memiliki hal atau bagian lain yang harus dikerjakan lagi sehingga rencana audit laporan keuangan dibuat benar dan tepat.

3. Pelaksanaan pengujian audit

Setelah perencanaan audit maka saatnya melaksanakan pengujian audit. Singkatnya pengujian auditor akan melakukan pengujian analitik, pengujian pengendalian dan pengujian substantif. Pengujian pengendalian merupakan prosedur audit untuk melakukan verifikasi efektivitas pengendalian internal klien.

4. Pelaporan audit

Pelaporan audit merupakan tahap terakhir dalam laporan keuangan. Laporan audit adalah hasil dari pekerjaan audit yang telah dikerjakan. Didalam laporan audit harus mencakup jenis atau jasa yang diberikan objek yang diaudit, lingkup audit, tujuan audit, hasil audit dan rekomendasi yang diberikan jika ada kekurangan, dan informasi lainnya. Laporan audit tidak boleh dibuat secara sembarangan sehingga laporan audit merupakan tanggung jawab audit yang besar untuk memutuskan dan membuat laporan harus berhati-hati, jika tidak maka perusahaan atau nama kantor akuntan publik tercemar dan akan ada hukuman dari pihak berwajib.

f. Contoh Audit Laporan Keuangan

Contoh audit pengadaan barang atau jasa. Auditor akan membandingkan antara realisasi pengadaan barang atau jasa dan kriteria. Penyediaan aktual barang atau jasa yang akan diaudit dari pengumuman lelang sampai penentuan pemenang tender dan realisasi pekerjaan oleh rekanan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk menyelesaikannya. Penelitian terdahulu memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Adapun penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memudahkan peneliti dalam membuat penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hayyuning Tyas Rosdiani (2011)	Pengaruh sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan dan <i>good governance</i>	Variabel <i>independent</i> yaitu sistem pengendalian internal (X_1), audit laporan keuangan (X_2), <i>good governance</i> (X_3) sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu kualitas laporan keuangan (Y)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
2	Deka Damayanti (2018)	Pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel moderating	Variabel <i>independent</i> yaitu pengendalian internal (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), dan motivasi kerja (X_3), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu kinerja karyawan (Y)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel moderating
3	Ulvi Anindya Putri	Pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada inspektorat daerah provinsi kepulauan riau, inspektorat daerah	Variabel <i>independent</i> yaitu lingkungan pengendalian (X_1), penilaian resiko (X_2), kegiatan pengendalian (X_3), informasi dan komunikasi (X_4) dan pemantauan (X_5), sedangkan <i>dependent</i> yaitu kualitas laporan keuangan (Y).	Dari hasil penelitian ini diperoleh kegiatan pengendalian dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

		kota tanjungpinang, inspektorat daerah kabupaten bintan		
--	--	---	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman penelitian untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang akan dijelaskan sebagai berikut:

2.3.1 Penilaian Resiko Terhadap Kinerja Keuangan

Penilaian resiko adalah metode sistematis dalam melihat aktivitas kerja, memikirkan apa yang dapat menjadi buruk, dan memutuskan kendali yang cocok untuk mencegah terjadinya kerugian, kerusakan, atau cedera ditempat kerja.

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Pengukuran kinerja keungan digunakan perusahaan untuk melakukan kebaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran kinerja dilihat dari analisi kinerja keuangan perusahaan yang merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.3.2 Aktivitas Pengendalian Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut COSO (2013:7), “Bahwa aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi resiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis dan atas lingkungan teknologi”.

Dalam aktivitas pengendalian memiliki penjelasan terhadap suatu perusahaan. pada dasarnya karyawan perusahaan melaksanakan tugas dan membuat berbagai keputusan yang mempengaruhi aktivitas perusahaan tersebut oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan kebijakan umum yang harus diikuti oleh para karyawan untuk melaksanakan kegiatan dan membuat keputusan. Dalam aktivitas pengendalian perusahaan perlu membuat perancangan atau penggunaan dokumen dan catatan yang tepat menjamin akurasi dan pelengkapan pencatatan seluruh data yang relevan tentang suatu perusahaan tersebut.

2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Azhar Susanto (2017:72), “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/komponen/bagian apapun yang baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dalam sistem informasi akuntansi memiliki fungsi terhadap kinerja keuangan yaitu sebagai, mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan, melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan, memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha, penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat dan efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.

Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengendalian keuangan sehingga dapat menghasilkan tujuannya sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Selain itu adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi yang lebih efektif dan efisien sehingga nantinya dapat digunakan dalam mengambil sebuah keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak perusahaan dalam kegiatan bisnis.

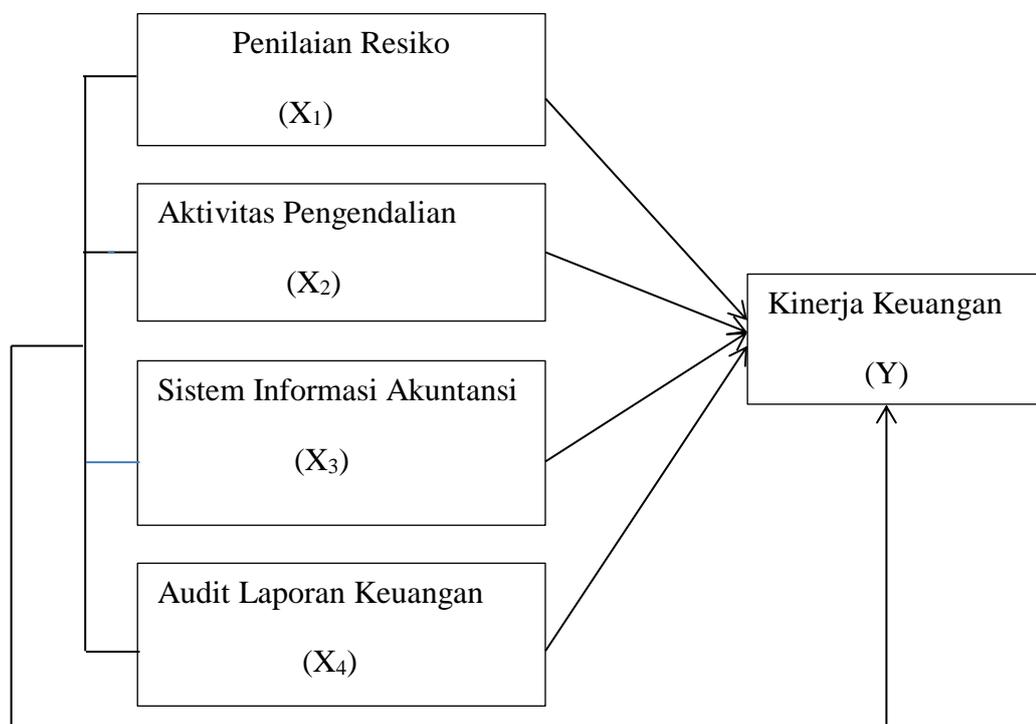
2.3.4 Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Tujuan audit laporan keuangan adalah mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Tuanakotta, 2014:84).

Kinerja keuangan dapat dilihat informasi mengenai keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola aset perusahaan tersebut. Tujuan ini adalah untuk memberikan audit mempunyai pengaruh yang besar kepada pemakai

informasi seperti pada perusahaan terutama dalam kinerja keuangannya. Dari laporan keuangan ini perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dengan demikian, kerangka konseptual berikut menjelaskan hubungan antara penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan terhadap kinerja keuangan yang diharapkan akan mempengaruhi laporan keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto 2010:329). Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas dikemukakan maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₁ : Penilaian Resiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

H₂ : Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

H₄ : Audit Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

H₅ : Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain.

Menurut Sugiyono (2015:23), “penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29), “Adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampe yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Asuransi Jasindo Medan yang beralamat di Jl. Pulau Pinang No. 4 Medan 20111.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia, dimulai pada bulan November 2019 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan Penilitia	Okt-Des'19	Jan-Apr'20	Mei-Jun'20	Juli-Agts'20	Sept-Okt,20	Nov-Des'20
1	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	
3	Seminar Proposal					■	
4	Perbaikan/ ACC Proposal					■	
5	Pengolahan Data						■
6	Penyusunan Skripsi						■
7	Bimbingan Skripsi						■

3.2.3 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.2.3.1 Populasi dan sampel

Menurut sugiyono (2013:389), “Mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang karyawan PT. Asuransi Jasa Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2012 : 61-63).

3.2.3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Karena peneliti langsung meneliti ke perusahaan.

3.2.4 Defenisi Operasional dan Penguraian Variabel

3.2.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Suatu variabel digolongkan dalam variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain memiliki fungsi sebagai variabel yang menerangkan variabel lainnya. Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan, menjadi variabel independen adalah penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel digolongkan kedalam variabel tidak bebas jika dalam hubungannya dengan yang lain dan fungsinya diterangkan oleh semuanya. Maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

3.2.4.2 Defenisi Oprasional

Manullang dan pakpahan (2014:136), “Mengatakan bahwa defenisi operasional bukanlah defenisi/ pengertian teoritis seperti dibab teori, operasional dari variabel, berupa pengukuran suatu variabel”.

Adapaun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Penilaian Resiko (X1)	Penilain resiko adalah metode sistematis dalam melihat aktivitas kerja, memikirkan apa yang dapat menjadi buruk, dan memutuskan kendali yang cocok untuk mencegah terjadinya kerugian, kerusakan, atau cedera ditempat kerja. Penilaian ini harus juga melibatkan pengendalian yang diperlukan untuk menghilangkan, mengurangi, atau meminimalkan resiko (NSH Health Scotland, 2010).	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Resiko • Analisa Resiko Audit 	Likert
2	Aktivitas Pengendalian (X2)	Menurut krismiaji (2010:227) aktivitas pengendalian adalah suatau kebijakan dan aturan yang memberikan jaminan cukup bahwa tujuan pengendalian perusahaan dapat dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis pekerjaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. 	Likert
3	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	Menurut Azhar Susanto (2013:72), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/komponen/bagian apapun yang baik phisik dan non phisisk yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem akuntansi sesuai SAP. • Jaringan internet termanfaatkan dengan baik • Aplikasi yang digunakan. • Laporan keuangan terkomputerisasi. • Software sesuai dengan UU terbaru. 	Likert
4	Audit Laporan Keuangan (X4)	Audit laporan keuangan merupakan pengawasan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik yang independen (Whittington, O. Ray dan Kurt Pann, 2012 : 4).	<ul style="list-style-type: none"> • Audit lapoan keuangan dianggap penting bagi. perusahaan • Perusahaan melakukan audit laporan keuangan 	Likert

			<p>secara rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan berusahaa memperbaiki atas rekomendasi yang diberikan auditor. • Pengaruh signifikan terhadap keuangan perusahaan setelah adanya pelaksanaan audit laporan keuangan. • Audit laporan keuangan dilaksanakan sesuai standar auditing. 	
5	Kinerja Keuangan (Y)	<p>Kinerja keuangan adalah suatu analisi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sehingga dapat diketahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi 2011:2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator Masukan sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. • Memperbaiki kinerja Perusahaan • Membantu mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan. • Merumuskan ukuran kegiatan. • Kegiatan harus tercapai berupa fisik dan nonfisik. 	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung (Sugiyono, 2011 : 142)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon.$$

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. (Ghozali, 2010)

Adapun dasar pengambilan keputusan ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan pearson correlation bernilai positif, maka item soal tersebut valid.

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan pearson correlation bernilai negatif maka item soal tersebut tidak valid.
- Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka item soal tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut V. Wiradna Sujarweni (2014 : 193), Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi dilapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (Responden) terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6.2 Uji Asumsi Data/ Asumsi Klasik

Uji asumsi data bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi data yang sering digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai kontribusi atau tidak”. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar disekita garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139), “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika varians residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012 : 110), “Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas Bawah (d_l). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $0 < d > d_l$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_l < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_u < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_l$, maka tidak kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

3.6.3 Uji Kesesuaian

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2012:98), “Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial”. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat”. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Objek Penelitian

Pembentukan PT. Asuransi jasa Indonesia (Persero) merupakan bagian dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada Tahun 1845 ketika dilaksakannya Nasionalisasi atas N.V Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan bloom Vander, Perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta.

Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang dinyatakan pada 17 Agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, sekaligus Meng – amanatkan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Termasuk, termasuk melakukan nasionalisasi terhadap dua perusahaan tersebut dan mengubah ke – duanya menjadi PT. Asuransi Bandasraya yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT. Umum internasional Underwriter (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing.

Dalam sejarahnya, melalui keputusan Menteri Keuangan No. 764/Mk/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan melakukan merger antara PT. Asuransi Bendasraya dan PT. Umum Internasional underwriters (UIU) menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia (persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha Asuransi Umum. Pengesahan penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

Pengalaman dan kemampuan Asuransi Jasindo yang mengundang decak kagum ini, telah pula diakui oleh badan pemeringkat Internasional yaitu standard and poor's untuk kategori "Claim Paying Ability" pada Tahun 1997 dengan peringkat PBB.

Visi Perusahaan

Visi Perusahaan adalah menjadi Perusahaan Asuransi terpercaya dan Terandal.

Misi Perusahaan

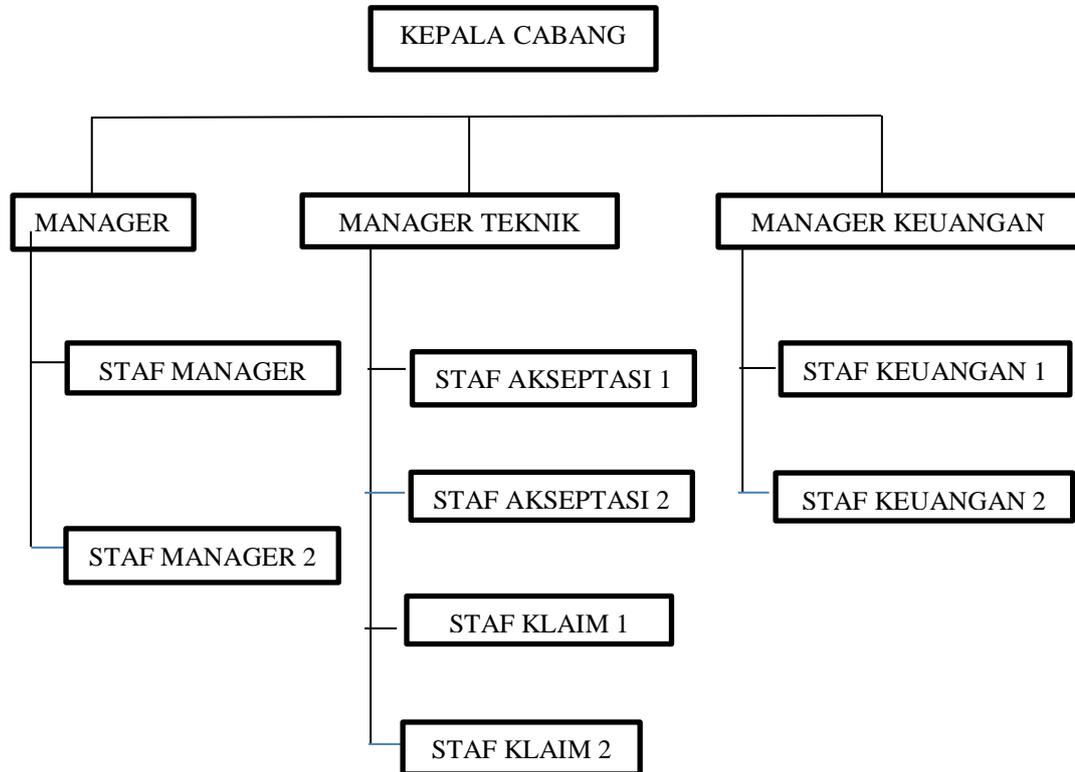
Misi Perusahaan adalah Meyelenggrakan Usaha Asuransi dengan pelayanan Prima dan Tetap menjaga kemampulabaan yang Berkesinambungan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan dalam operasi memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lainnya dan hubungan aktivitasnya. Untuk menunjang

pelaksanaan kerja yang profesional maka disusunlah pedoman struktur organisasi pada PT. ASURANSI JASA INDONESIA sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI ASURANSI JASINDO KANTOR CABANG



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.1.3 Bidang Kerja/ Bagian

4.1.3.1 Bagian keuangan

Dibagian keuangan ini berfungsi untuk mengerjakan laporan keuangan atau menyusun laporan keuangan.

4.1.3.2 Bagian teknik

Dibagian teknik ini berfungsi untuk meninjau kejadian yang dialami oleh nasabah dan setelah selesai ditinjau baru di serahkan kepada bagian klaim untuk ditinjau layak atau tidak dikeluarkan klaim.

4.1.3.3 Bagian pemasaran / Marketing

Dibagian pemasaran ini berfungsi untuk menerima nasabah yang ingin membuat polis.

4.1.4 Variabel Penelitian

4.1.4.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Suatu variabel digolongkan dalam variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain memiliki fungsi sebagai variabel yang menerangkan variabel lainnya. Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan, menjadi variabel independen adalah penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan.

4.1.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel digolongkan kedalam variabel tidak bebas jika dalam hubungannya dengan yang lain dan fungsinya diterangkan oleh semanya. Maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

4.1.5 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latarbelakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini untuk melihat responden memiliki *background* seperti apa yang dalam penelitian ini *background* responden difokuskan pada jenis kelamin, umur.

Karakteristik Jenis Kelamin :

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Perempuan	18	60%
Lak-laki	12	40%
Total	30	100%

Karakteristik Umur ;

Tabel 4.2 Karakteristik Umur

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
22 thn	1	3%
27 thn	2	6%
28 thn	2	6%
29 thn	2	6%
30 thn	4	13%
31 thn	2	6%
33 thn	1	3%
34 thn	3	10%
35 thn	1	3%
36 thn	2	6%
37 thn	1	3%
38 thn	1	3%
39 thn	1	3%
40 thn	2	6%
43 thn	2	6%
50 thn	1	3%
51 thn	1	3%
Total	30	100%

4.2 Hasil Pengujian

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel

Menurut Sugiyono (2016 : 147), Analisis deskriptif adalah sebagai berikut: “Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Deskripsi variabel dari 30 responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PenilaianResiko(X1)	30	20	25	21,57	,270	1,478
AktiviasPengendalian(X2)	30	20	24	21,43	,213	1,165
SistemInformasiAkuntansi(X3)	30	20	24	21,83	,254	1,392
AuditLaporanKeuangan(X4)	30	21	25	22,97	,217	1,189
KinerjaKeuangan(Y)	30	21	25	23,77	,190	1,040
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Data dioleh SPSS V.22

Tabel 4.3 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap penilaian resiko menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 21,57 dengan standar deviasi sebesar 1,478. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel aktivitas pengendalian menunjukkan nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 24, mean (rata-rata) sebesar 21,43 dengan standar deviasi sebesar 1,165. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar

20, nilai maksimum sebesar 24, mean (rata-rata) sebesar 21,83 dengan standar deviasi sebesar 1,392. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel audit laporan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 22,97 dengan standar deviasi sebesar 1,189. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 23,77 dengan standar deviasi sebesar 1,040.

4.2.2 Uji Instrumen

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. (Ghozali, 2010).

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		Penilaian Resiko (X1)	Aktivias Pengendalian (X2)	SistemInfo rmasi Akuntansi (X3)	Audit LaporanK euangan (X4)	KinerjaK euangan (Y)	Skor Total
Penilaian Resiko (X1)	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	31	31	31	31	31	30
Aktivias Pengendalian (X2)	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	,397*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,030
	N	31	31	31	31	31	30
SistemInfo rmasi Akuntansi (X3)	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	31	31	31	31	31	30

AuditLaporanKeuangan(X4)	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	31	31	31	31	31	30
KinerjaKeuangan(Y)	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1	,107
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,574
	N	31	31	31	31	31	30
SkorTotal	Pearson Correlation	,661**	,397*	,757**	,670**	,107	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,000	,000	,574	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada r-hitung lebih besar r-tabel maka dapat disimpulkan nilai tersebut valid. Pada nilai r-tabel adalah 0,36. Sehingga nilai X_1 pada r-hitung adalah 0,661, nilai X_2 pada r-hitung adalah 0,397, nilai X_3 pada r-hitung adalah 0,757, nilai X_4 pada r hitung adalah 0,670. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut dinyatakan valid.

4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi dilapangan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	5

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 1,000. Karena nilai nilai Cronbach's Alpha $1,000 > 0,60$, maka dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan semua item pertanyaan kuesioner tersebut reliabel atau konsisten

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah kolmogorov-Sminov (KS).

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21013276
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,073
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

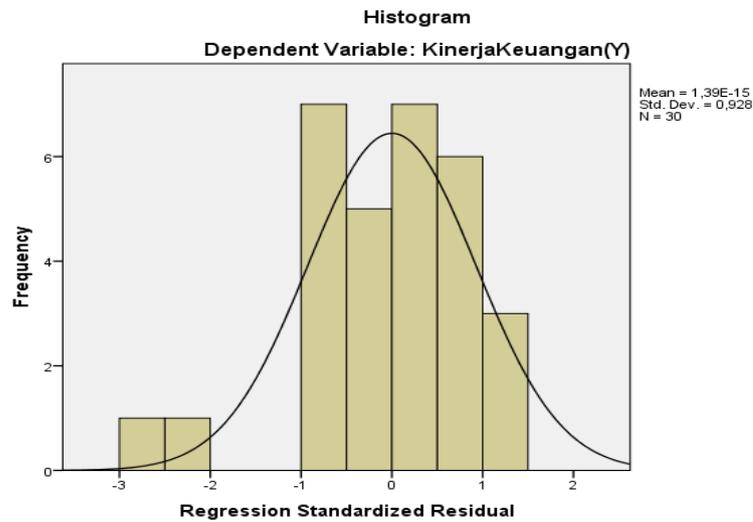
Sumber : Data diolah SPSS V.22

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada tabel diatas *Asym.sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya salah satu faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik histogram. berikut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik

normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Grafik normal plot juga mendukung hasil pengujian dengan grafik histogram.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot



Sumber : Data diolah SPSS V.22

Gambar 4.2 diatas menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik *normal probability plot*.

4.2.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PenilaianResiko(X1)	,868	1,152
AktiviasPengendalian(X2)	,954	1,048
SistemInformasiAkuntansi(X3)	,789	1,268
AuditLaporanKeuangan(X4)	,776	1,289

Sumber : Data diolah SPSS V.22

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan menunjukkan bahwa penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi, dan audit laporan keuangan memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas antar variabel independen.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,633	2,809		-,226	,823
PenilaianResiko(X1)	-,060	,077	-,158	-,780	,443
AktiviasPengendalian(X2)	-,060	,093	-,125	-,646	,524
SistemInformasiAkuntansi(X3)	,039	,085	,097	,455	,653
AuditLaporanKeuangan(X4)	,135	,101	,288	1,343	,191

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber Data SPSS V.22

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji *Glejser* yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi, audit laporan keuangan memiliki nilai sig lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *runs test*. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak terdapat gejala autokorelasi. Dan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka kesimpulannya terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,20787
Cases < Test Value	15
Cases \geq Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	16
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber : Data diolah SPSS V.22

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 1,000 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi (terbebas) dari gejala autokorelasi.

4.2.3 Uji Kesusaian

4.2.3.1 Uji t (Parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan pada Tabel 4.7 adalah:

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	4,052	,000
PenilaianResiko(X1)	2,821	,041
AktiviasPengendalian(X2)	2,285	,025
SistemInformasiAkuntansi(X3)	2,971	,050
AuditLaporanKeuangan(X4)	2,585	,016

Sumber : Data dioleh SPSS V.22

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel penilaian resiko adalah 2,821 dengan sig 0,041. Hasil analisis sig. 0,041 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel penilaian resiko (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (Y).

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel aktivitas pengendalian adalah 2,285 dengan sig 0,025. Hasil analisis sig lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel aktivitas pengendalian (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (Y).

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel sistem informasi akuntansi adalah 2,971 dengan sig 0,050. Hasil analisis signifikan lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara individu variabel sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (Y).

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel audit laporan keuangan adalah 2,585 dengan sig 0,016. Hasil analisis signifikan lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel audit laporan keuangan (X4) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (Y).

4.2.3.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu penilaian resiko (X1), aktivitas pengendalian (X2), sistem informasi akuntansi (X3), dan audit laporan keuangan (X4) secara simultan berkaitan terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y), dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.11 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	3,335	,020 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan(Y)

b. Predictors: (Constant), AuditLaporanKeuangan(X4), AktiviasPengendalian(X2), PenilaianResiko(X1), SistemInformasiAkuntansi(X3)

Sumber : Data diolah SPSS V.22

Berdasar tabel 4.9 didapat nilai F hitung 3,335 dengan F sig. 0,285. Dimana F sig. 0,20 lebih kecil dari pada 0,05, dimana F hitung (2,69) lebih besar dari F tabel sebesar 2,059 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti dapat diartikan bahwa variabel penilaian resiko (X1), aktivitas pengendalian (X2), sistem informasi akuntansi (X3), dan audit laporan keuangan (X4) dapat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan (Y).

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4.12 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.504 ^a	.255	.135	1,303	1,757

Sumber : Data diolah SPSS V.22

Nilai *R square* sebesar 0,225 (22,5%) dapat diinterpretasikan bahwa penilaian resiko (X_1), aktivitas pengendalian (X_2), sistem informasi akuntansi (X_3), dan audit laporan keuangan (X_4) menerangkan variasi variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 22,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lainnya sebesar 77,5%.

4.3 Pembahasan Penelitian

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , dan H_3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penilaian Resiko Terhadap Kinerja Keuangan (H_1)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa didapatkan nilai tingkat signifikan untuk variabel penilaian resiko sebesar $t=2,821$ yang lebih besar daripada $\alpha=0,05$ lebih kecil yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian resiko terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

b. Aktivitas Pengendalian Terhadap Kinerja Keuangan (H_2)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa didapatkan nilai tingkat signifikan untuk variabel aktivitas pengendalian sebesar $t=2,285$ yang lebih besar daripada $\alpha=0,05$ lebih kecil yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

c. Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan (H_3)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa didapatkan nilai tingkat signifikan untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar $t=2,971$ yang lebih besar daripada $\alpha=0,05$ lebih kecil yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

d. Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (H_4)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa didapatkan nilai tingkat signifikan untuk variabel audit laporan keuangan sebesar $t=2,585$ yang lebih besar daripada $\alpha=0,05$ yang lebih kecil berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

e. Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (H_5)

Berdasarkan Tabel Berdasar tabel 4.9 didapat nilai F hitung 3,335 dengan F sig. 0,285. Dimana F sig. 0,20 lebih kecil dari pada 0,05, dimana F hitung (2,69) lebih besar dari F tabel sebesar 2,059 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dapat diartikan bahwa variabel penilaian resiko (X1), aktivitas pengendalian (X2),

sistem informasi akuntansi (X3), dan audit laporan keuangan (X4) dapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh empat variabel independen yaitu penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi akuntansi dan audit laporan keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian resiko terdapat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
2. Aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
4. Audit laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.
5. Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan beberapa keterbatasan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hendaknya perusahaan membutuhkan sistem yang mengatur pembagian dalam kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan dengan lebih baik
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti menambahkan atau mengganti variabel yang diteliti dengan variabel lain, dan sebaiknya peneliti dapat mencari perusahaan yang memiliki akses web untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan lebih detail sebelum melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hardani, Helmina Andriani Dkk.(Ed.). (2020). *Metodeologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Lubis, Rahmat Hidayat Dan Ratna Sari Dewi. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi I (Auditing I)*. Jakarta: Kencana.\
- Marina Anna, Sentot Imam Wahjono Dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Surabaya: Umsurabaya Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Zulganef. (2018). *Metodeologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen*. Bandung: Pt. Refika Aditama.

JURNAL

- Agustin, Jenni, (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Bisnis Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Pada*. Medan :Pt.Pp. Brastagi Cottage.
- Andian Ari Istiningrum,. (2011). *Implementasi Penilaian Resiko Dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Instansi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*
- Br. Munte, Ayu Yuliana, (2018). *Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coeficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada*. Medan : Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei.
- Br.Sitepu, Sri Ulina, (2018). *Pengaruh Intelectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pembiayaan*. Medan : Di Pt. Adira Finance Kisaran.
- Ginting, Bobby Fatria, (2018). *Analisi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Pada*. Medan : Pt Gudang Garam Tbk.
- Marpaung, Nurhapi., (2018). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba Pada*. Medan : Pt. Hero Supermarket. Tbk.

- Pramestyo Achmad Septian, (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Tertanggung Pt. Asuransi Jasa Indonesia.*
- Rajagukguk, Tethi.S, (2017). *Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan Fraud Terhadapkinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Perkebunana Nusantara Iv).*
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.
- Sebayang, S. (2018). Formulation Of Infrastructure Development Models To Improve Economic Growth In Village Of. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1801-1814.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). Management Determinants Among The Relation Of Corruption, Accountability, And Performance. *International Journal Of Civil Engineering And Technology (Ijciet)*, 9(9), 768-773.
- Utomo, M.D, (2018). *Analisis Rasio Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan Tahun 2014 – 2016.* Universitas Sumatera Utara.

WEBSITE

- Amri, Nur Fadhila, Se, (2015). *Aktivitas Pengendalian (Cotrol Activities).* <https://www.e-akuntansi.com/aktivitas-pengendalian-control-activities/>. (Diakses 25 November 2019).
- Anjar, Restu Kurnia Nisa, (2011). *Pengertian Dan Tujuan Audit.* <https://restigirlzz.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-tujuan-audit.html?m=1>. (Diakses 25 November 2019).
- Asuransi Jasindo, *Sejarah Asuransi Jasindo.* <https://www.jasindo.co.id/tentang-kami/riwayat>.
- Riadi, Muchlisin, (2016). *Pengertian Pengukuran Dan Penilaian Kinerja Keuangan.* <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan>. (Diakses 25 Novmber 2019).
- R. Ajeng Ratna Mustika, S.E, (2017). *Defenisi Sistem Informasi Akuntansi.* <https://www.finisial.com/defesini-sistem-informasi-akuntansi/amp/>. (Diakses 25 November 2019).

- Rinaldi, Ferry, (2015). *Pengertian Dan Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi*. <https://www.kembar.pro/2015/11/pengertian-dan-fungsi-utama-sistem-informasi-akuntansi.html?M=1>. (Diakses 25 November 2019).
- Wulandari, Serly, (2015). *Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan*. <https://www.kompasiana.com/serlywulan/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan>. (Diakses 25 November 2019).
- Yodhia, (2010). *Penilaian Resiko Dan Manajemen Resiko*. <https://rajapresentasi.cpom/2010/09/penilaian-resiko-dan-manajemen-resiko/>. (Diakses 25 November 2019).